

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya berkaitan dengan kegiatan dan hasil pembelajaran sub pokok bahasan sifat-sifat cahaya dengan menggunakan pendekatan *inquiry* dan model pembelajaran *snowball throwing*, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *inquiry* dan model pembelajaran *snowball throwing* pada sub pokok bahasan sifat-sifat cahaya dibuat terlebih dahulu yaitu dengan membuat RPP, LKS dan menyiapkan alat dan bahan percobaan yang akan digunakan. Sistematis yang tertulis dalam RPP berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007, meliputi identitas sekolah, alokasi waktu, standar Kompetensi (SK), kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber, dan penilaian. Dalam langkah pembelajarannya menerapkan pendekatan *inquiry* yang memiliki 5 tahap, yaitu : *ask* (bertanya), *investigate* (investigasi), *create* (menghasilkan), *discuss* (diskusi), *reflect* (refleksi). Pada tahap *investigate* kegiatan pembelajaran disisipi model pembelajaran *snowball throwing*.

**Novi Mudriani, 2012**

**Penerapan Pendekatan *Inquiry* Dan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Sub Pokok Bahasan Sifat-Sifat Cahaya Di Kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Pelaksanaan pendekatan *inquiry* dan model pembelajaran *snowball throwing* yang mencakup aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran berlangsung dengan baik. Siswa terlibat langsung dalam proses IPA untuk membangun sendiri konsep materi ajar. Siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *snowball throwing*. Siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, antusias siswa terhadap pembelajaran sangat tinggi.
3. Penerapan pendekatan *inquiry* dan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam sub pokok bahasan sifat-sifat cahaya. Hal tersebut terbukti dengan hasil tes siklus I nilai rata-rata 59,12, siklus II 76,76, dan siklus III 82,20. Ketuntasan berdasarkan KKM juga dapat meningkat, hasil siklus I 52,94%, siklus II 79,42%, dan siklus III 91,18. Dari hasil tersebut terlihat setiap siklus terdapat peningkatan hasil belajar maupun persentase ketuntasan KKM.

## B. Saran

### 1. Bagi Guru

Jika guru akan menggunakan pendekatan *inquiry* dan model pembelajaran *snowball throwing*, maka sebelumnya guru harus menguasai teorinya terlebih dahulu, agar dapat dilaksanakan dengan baik. Guru sebaiknya menguasai beberapa metode pembelajaran, agar pembelajaran tidak monoton dan dapat meningkatkan antusias siswa dalam belajar. Guru

Novi Mudriani, 2012

**Penerapan Pendekatan *Inquiry* Dan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Sub Pokok Bahasan Sifat-Sifat Cahaya Di Kelas V SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

juga harus mempunyai keterampilan mengelola kelas agar ketika pembelajaran siswa dapat kondusif. Sebagai guru diharapkan mempunyai inovasi dalam metode pembelajaran. Pengetahuan mengenai metode pembelajaran bisa didapatkan dari pelatihan atau seminar yang berkaitan dengan kependidikan. Guru dapat melaksanakan remedial untuk siswa yang nilainya masih di bawah KKM.

## 2. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memberikan fasilitas yang memadai untuk meningkatkan kualitas sekolah baik dari segi sarana dan prasarana serta dari tenaga pengajar. Sekolah bisa memotivasi tenaga pengajar untuk menguasai berbagai metode pembelajaran dengan memfasilitasi pelatihan-pelatihan yang menunjang untuk peningkatan kemampuan profesi guru.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti sebaiknya menguasai metode pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian. Diharapkan peneliti juga dapat menguasai berbagai metode pembelajaran. Mengkolaborasikan beberapa metode dalam penelitian tidak ada salahnya, sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Memilih materi ajar yang cocok untuk diterapkan di salah satu metode juga hal yang penting, agar hasil belajar maksimal.